

**Melalui Metode *Contextual Teaching And Learning* (CTL)  
Dapat Meningkatkan Kemampuan Belajar Siswa Kelas XII Jurusan Teknik Sepeda Motor I  
Materi Beriman Kepada Hari Akhir  
Pada SMK Negeri 1 Sawang Kabupaten Aceh Utara**

**Manawiyah**

SMK Negeri 1 Sawang Kabupaten Aceh Utara

**ABSTRAK**

*Perkembangan ilmu pengetahuan memungkinkan kita memperoleh informasi dengan melimpah, cepat dan mudah dari berbagai sumber dan tempat didunia, banyak faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa diantaranya motivasi dan minat belajar, dengan Penerapan Metode CTL dapat Meningkatkan Hasil Belajar Pelajaran PAI Materi Beriman Kepada Hari Akhir pada Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Sawang Kabupaten Aceh Utara. Berdasarkan masalah tersebut maka penulis terdorong untuk mengadakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus dengan tahap setiap siklus terdiri dari kegiatan perencanaan, melakukan tindakan, observasi serta refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XII IPA SMK Negeri 1 Sawang semester ganjil tahun ajaran 2021/2022. Hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan Melalui metode pembelajaran CTL pada Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Sawang. Siklus I siswa yang tuntas adalah 28 siswa (70%) dan yang tidak tuntas 12 siswa (30%), dengan demikian pelaksanaan siklus I belum berhasil dan perlu melakukan siklus II. Pada akhir tes siklus II siswa yang tuntas adalah 38 siswa (95%) dan yang tidak tuntas 2 siswa (5%).*

**Kata Kunci:** *Metode Pembelajaran CTL dan Hasil Belajar.*

**PENDAHULUAN**

Perkembangan ilmu pengetahuan memungkinkan kita memperoleh informasi dengan melimpah, cepat dan mudah dari berbagai sumber dan tempat di dunia. Perkembangan tersebut memberikan wahana yang memungkinkan pendidikan berkembang dengan pesat pula. Perkembangan ilmu pendidikan menggugah kita untuk memiliki kemampuan yang membutuhkan pemikiran kritis, sistematis, logis, kreatif, dan kemauan bekerjasama yang efektif sehingga mampu menghadapi segala tantangan globalisasi. Adapun salah satu bidang pengetahuan yang dilaksanakan dalam bentuk pengajaran pada sekolah adalah pelajaran pendidikan Agama Islam. Pendidikan agama islam merupakan salah satu ilmu dasar yang mempunyai peranan besar dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam pengembangan ilmu dan teknologi, sehingga pendidikan agama dapat menempatkan diri sebagai sarana strategi dalam pengembangan kemampuan dan membenteng diri dari berbagai kalangan yang bisa merusak generasi yang akan datang.

Anggapan membosankan dikarenakan metode yang digunakan dalam mengajar PAI adalah berpusat dari guru, sementara siswa cenderung pasif sehingga tidak mempunyai kesempatan berpikir tentang pelajaran karena waktu yang ada hanya untuk menyalin apa yang dikerjakan guru. Keluhan ini secara langsung maupun tidak langsung akan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar PAI pada setiap jenjang pendidikan.

Faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar PAI siswa, baik yang berasal dari siswa itu sendiri maupun dari luar diri siswa. Faktor dari siswa misalnya, motivasi belajar, minat belajar, bakat dan kecerdasan. Sedangkan yang berasal dari luar siswa misalnya, kemampuan guru dalam mengelola proses belajar, sarana belajar dan lingkungan pendukung. Berdasarkan pengamatan selama pembelajaran dan data hasil tes awal kemampuan siswa kelas XII Jurusan Teknik Sepeda Motor I menunjukkan kemampuan yang rendah. Dari 25 siswa, ditemukan hanya 8 orang (32%) yang berhasil mencapai KKM 70. Sisanya sejumlah 15 siswa atau sebesar 68% tidak berhasil mencapai KKM yang telah ditetapkan guru, yaitu di bawah KKM

70. Artinya siswa kelas XII Jurusan Teknik Sepeda Motor I mengalami masalah/kesulitan dalam memahami materi PAI yang diajarkan disekolah adalah Keimanan Kepada Hari Akhir.

Dari latar belakang diatas maka penulis dalam penelitian ini mengambil judul “Melalui Metode *Contextual Teaching And Learning (CTL)* Dapat Meningkatkan Kemampuan Belajar Siswa Kelas XII Jurusan Teknik Sepeda Motor I Materi Beriman Kepada Hari Akhir pada SMK Negeri 1 Sawang Kabupaten Aceh Utara”.

## **METODE PENELITIAN**

Waktu penelitian adalah waktu berlangsungnya penelitian atau saat penelitian ini dilangsungkan. Penelitian dilaksanakan selama 3 bulan, mulai dari bulan September sampai dengan bulan Nopember 2021. Tempat penelitian adalah tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Penelitian ini bertempat di SMK Negeri 1 Sawang tahun pelajaran 2021/2022. Waktu penelitian adalah waktu berlangsungnya penelitian atau saat penelitian ini dilangsungkan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September sampai dengan bulan Nopember semester ganjil tahun 2021/2022. Subyek penelitian adalah siswa-siswa kelas XII Jurusan Teknik Sepeda Motor I tahun pelajaran 2021/2021 pada Materi beriman pada hari akhir. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari; silabus, Rencana Pelaksanaan Pelajaran (RPP), Lembar Kegiatan Siswa, tes formatif dan guru bidang studi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Siklus I**

Hasil penelitian pada siklus I dapat dijelaskan bahwa dengan menerapkan pembelajaran kontekstual metode CTL diperoleh nilai rata-rata prestasi belajar siswa adalah 69,00 dan ketuntasan belajar mencapai 64,00% atau ada 16 siswa dari 25 siswa sudah tuntas belajar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus pertama secara klasikal siswa belum tuntas belajar, karena siswa yang memperoleh nilai  $\geq 70$  hanya sebesar 64,00% lebih kecil dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 85%. Hal ini disebabkan karena siswa masih merasa baru dan belum mengerti apa yang dimaksudkan dan digunakan guru dengan menerapkan pembelajaran kontekstual metode CTL.

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar diperoleh informasi dari hasil pengamatan sebagai berikut:

1. Perlu lebih intensif dalam pemotivasian dan penyampaian tujuan pembelajaran.
2. Perlu lebih efektif dalam pengelolaan waktu
3. Siswa kurang aktif selama pembelajaran berlangsung

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada siklus I ini masih terdapat kekurangan, sehingga perlu adanya revisi untuk dilakukan pada siklus berikutnya;

1. Guru perlu lebih terampil dalam memotivasi siswa dan lebih jelas dalam menyampaikan tujuan pembelajaran. Di mana siswa diajak untuk terlibat langsung dalam setiap kegiatan yang akan dilakukan,
2. Guru perlu mendistribusikan waktu secara baik dengan menambahkan informasi-informasi yang dirasa perlu dan memberi catatan.
3. Guru harus lebih terampil dan bersemangat dalam memotivasi siswa sehingga siswa biasa lebih antusias.

### **Siklus II**

Hasil penelitian pada siklus II diperoleh nilai rata-rata tes formatif sebesar 81,00 dan dari 25 siswa yang telah tuntas sebanyak 24 siswa dan 1 siswa belum mencapai ketuntasan belajar. Maka secara klasikal ketuntasan belajar yang telah tercapai sebesar 96,00% (termasuk

kategori tuntas). Hasil pada siklus II ini mengalami peningkatan lebih baik dari siklus I. Adanya peningkatan hasil belajar pada siklus II ini dipengaruhi oleh adanya peningkatan kemampuan guru dalam menerapkan pembelajaran kontekstual metode *CTL* sehingga siswa lebih mudah dalam memahami materi yang telah diberikan.

Pada tahap ini akan dikaji apa yang telah terlaksana dengan baik maupun yang masih kurang baik dalam proses belajar mengajar dengan penerapan pembelajaran kontekstual metode *CTL*. Dari data-data yang telah diperoleh dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Selama proses belajar mengajar guru telah melaksanakan semua pembelajaran dengan baik. Meskipun ada beberapa aspek yang belum sempurna, tetapi persentase pelaksanaannya untuk masing-masing aspek cukup besar.
2. Berdasarkan data hasil pengamatan diketahui bahwa siswa aktif selama proses belajar berlangsung.
3. Kekurangan pada siklus-siklus sebelumnya sudah mengalami perbaikan dan peningkatan sehingga menjadi lebih baik.
4. Hasil belajar siswa pada siklus II mencapai ketuntasan.

Pada siklus II guru telah menerapkan pembelajaran kontekstual metode *CTL* dengan baik dan dilihat dari aktivitas siswa serta hasil belajar siswa pelaksanaan proses belajar mengajar sudah berjalan dengan baik. Maka tidak diperlukan revisi terlalu banyak, tetapi yang perlu diperhatikan untuk tindakan selanjutnya adalah memaksimalkan dan mempertahankan apa yang telah ada dengan tujuan agar pada pelaksanaan proses belajar mengajar selanjutnya penerapan pembelajaran kontekstual metode *CTL* dapat meningkatkan prestasi belajar mengajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

## **Pembahasan**

Melalui hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran kontekstual metode *CTL* memiliki dampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari semakin mantapnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru (ketuntasan belajar meningkat dari siklus I dan II) yaitu masing-masing 64,00% dan 96,00%. pada siklus II ketuntasan belajar siswa secara klasikal telah tercapai.

Berdasarkan analisis data, diperoleh aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar dengan menerapkan pembelajaran kontekstual metode *CTL* dalam setiap siklus mengalami peningkatan. Hal ini berdampak positif terhadap prestasi belajar siswa yaitu dapat ditunjukkan dengan meningkatnya nilai rata-rata siswa pada setiap siklus yang terus mengalami peningkatan.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Berdasarkan dari tujuan penelitian tindakan kelas (action research) untuk meningkatkan mutu pembelajaran yang terjadi di kelas, serta berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan selama tiga siklus, hasil seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pembelajaran kontekstual metode *CTL* memiliki dampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa yang ditandai dengan peningkatan ketuntasan belajar siswa dalam setiap siklus, yaitu siklus I (64,00%) dan siklus II (96,00%),
2. Penerapan pembelajaran kontekstual metode *CTL* mempunyai pengaruh positif, yaitu dapat meningkatkan prestasi, minat, dan partisipasi belajar siswa.

## Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh dari uraian sebelumnya agar proses belajar mengajar pelajaran Pendidikan Agama Islam lebih efektif dan lebih memberikan hasil yang optimal bagi siswa, maka disampaikan saran sebagai berikut:

1. Untuk melaksanakan pembelajaran kontekstual metode *CTL* memerlukan persiapan yang cukup matang, sehingga guru harus mampu menentukan atau memilih topik yang benar-benar bisa diterapkan dengan pembelajaran kontekstual metode *CTL* dalam proses belajar mengajar sehingga diperoleh hasil yang optimal.
2. Dalam pembelajaran sebaiknya memiliki metode pembelajaran yang dapat memberikan keuntungan lebih baik bagi siswa dari segi akademik maupun non akademik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. et.al. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ismawati. 2012. *Metode Pembelajaran Konsep*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Hamzah. 2007. *Metode Pembelajaran*. Jakarta: Media Prestindo.
- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arikunto Suharsimi, dkk. 2002. *Penelitian Tindakan Kelas*. PT Bumi Aksara.
- Kosasih. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suryosubroto. 2002 *Strategi Belajar mengajar*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Sudjana, 2002. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Syafaruddin, 2005. *Manajemen Pembelajaran*. Quantum Teaching: Jakarta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.